

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan suatu hal yang dimiliki bersama oleh sekelompok orang yang bersifat turun temurun. Menurut Prof. Dr. Koentjoroningrat (1985: 180) kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik dari manusia dengan belajar.

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan yang memiliki banyak wilayah yang terbentang di sekitarnya. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, seni dan suku bangsa di setiap daerahnya. Keragaman budaya yang dimaksud adalah setiap daerah memiliki variasi tersendiri, mulai dari letak daerah yang ditempati, agama yang dianut, cara bertingkah laku di daerah yang ditempati, kesenian yang dimiliki tiap daerah.

Keanekaragaman budaya di setiap daerah itu bersifat dinamis yang berarti akan mengalami perubahan dan dapat hilang, penyebabnya adalah pengaruh budaya luar yang semakin kuat, kurangnya kesadaran masyarakat dan lemahnya jiwa kebudayaan para remaja sebagai generasi penerus nilai kebudayaan. Saat ini banyak orang di Indonesia yang kurang mengetahui budaya yang berada di luar tempat tinggalnya dikarenakan adanya tari-tari modern seperti *K-pop*, *Breakdance*.

Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di tengah Pulau Sumatera. Jambi sebelumnya sudah terkenal dengan Kota Melayu karena sejak ratusan tahun lalu Jambi telah dihuni oleh etnis Melayu seperti Suku Kerinci, Suku Anak Dalam, Suku Batin dan Suku Bangsa Dua Belas. Terdapat juga banyak sekali kebudayaan dan kesenian yang menarik. Berbagai macam kebudayaan yang berkembang di Jambi di antaranya ialah Tari sekapur Sirih yang dijadikan sambutan untuk Kota Jambi, Tari Selampit Delapan, Tari Rangguk, Tari Inai dan Tari Tauh.

Masih banyak budaya dan seni yang dapat dikembangkan. Dengan perancangan informasi melalui media buku ini, penulis berharap kebudayaan di Provinsi Jambi dapat dikenal oleh masyarakat luas di Indonesia terutama anak-anak.

1.2. Permasalahan dan Ruang lingkup

Kebudayaan di Provinsi Jambi antara lain tari tradisional. Untuk lebih mengenal kebudayaan di Provinsi Jambi dapat dicapai melalui berbagai usaha seperti asal usul suku, rumah adat, senjata tradisional dan mengetahui apa saja yang ada di Provinsi Jambi. Perancangan yang dilakukan sebatas pembuatan informasi melalui media buku untuk memperkenalkan kebudayaan di Provinsi Jambi kepada masyarakat secara meluas.

Batasan permasalahannya adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara yang tepat untuk menyampaikan tentang tari tradisional Jambi secara menarik untuk anak terutama masyarakat luas di Indonesia?
- Bagaimana membuat media DKV yang dapat memperkenalkan tari tradisional Jambi kepada anak ?

1.3. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan-tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Cara yang tepat untuk Memperkenalkan tari tradisional Provinsi Jambi kepada masyarakat luas di Indonesia terutama anak-anak di Provinsi Jambi dengan media buku Interaktif.
- Membuat media DKV berupa buku yang menarik dengan menggunakan ilustrasi untuk memperkenalkan tari tradisional ke masyarakat Indonesia terutama Provinsi Jambi.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber yang digunakan dalam proses perancangan ini diperoleh dari:

a. Wawancara

Wawancara akan dilakukan terhadap Ketua Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Jambi yang mengenal kebudayaan dan kesenian di Jambi

b. Studi Literatur

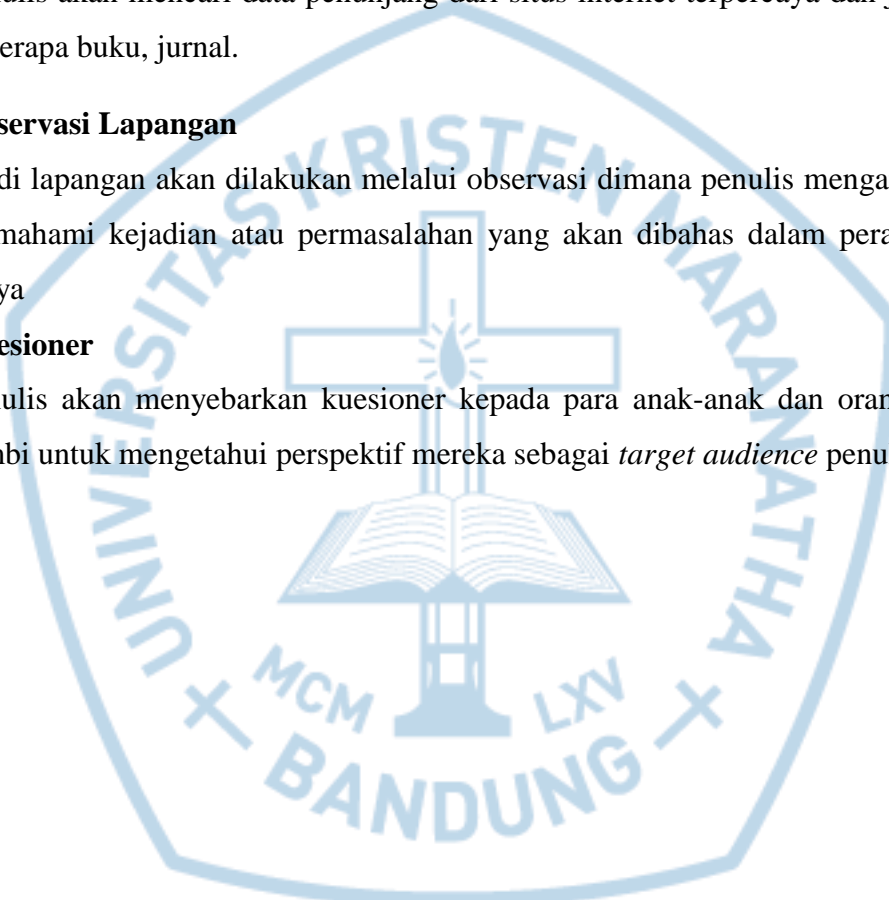
Penulis akan mencari data penunjang dari situs internet terpercaya dan juga dari beberapa buku, jurnal.

c. Observasi Lapangan

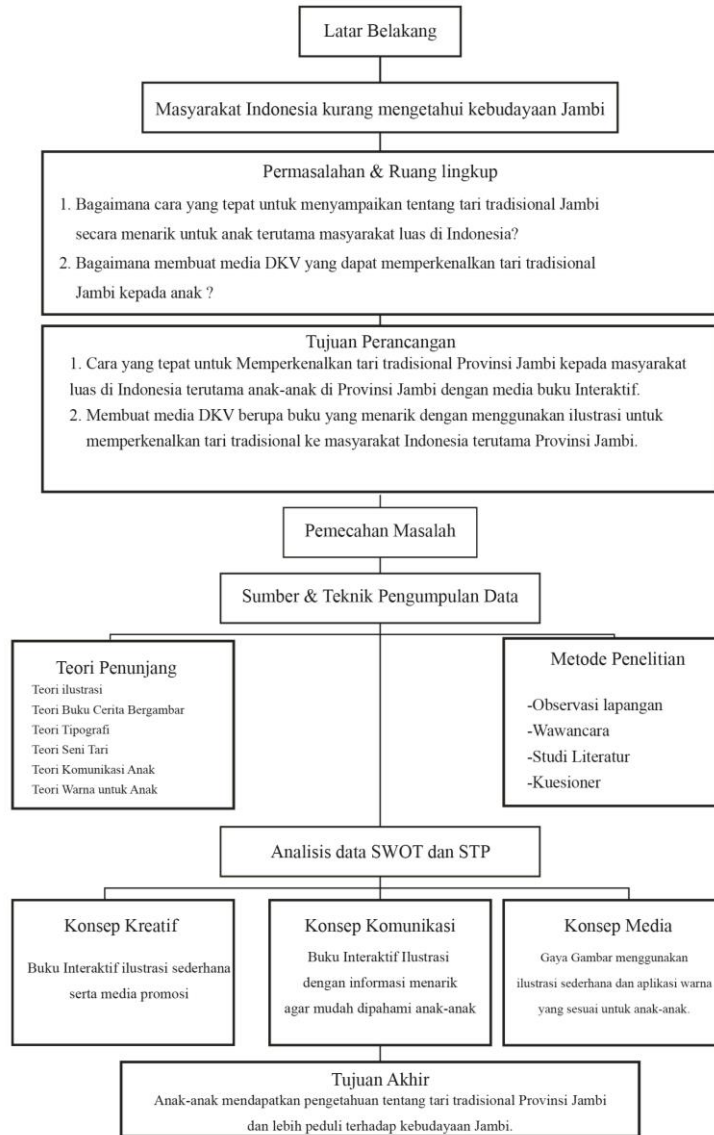
Studi lapangan akan dilakukan melalui observasi dimana penulis mengamati dan memahami kejadian atau permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan karya

d. Kuesioner

Penulis akan menyebarkan kuesioner kepada para anak-anak dan orang tua di Jambi untuk mengetahui perspektif mereka sebagai *target audience* penulis.



1.5. Skema Perancangan



Tabel 1.1
Skema Perancangan